

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan studi kasus menggunakan jenis metode penulisan kualitatif yaitu suatu prosedur penulisan menggunakan data deskriptif berupa tulisan, lisan serta pengamatan pada subjek penulisan (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Studi kasus dilakukan melalui pendampingan asuhan kebidanan komprehensif *Continuity Of Care (COC)* dengan memberikan asuhan berkesinambungan ibu hamil pada Ny. D umur 29 tahun G2P1A0 dimulai usia kehamilan 33 minggu 2 hari sampai pada saat bersalin, kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatal (KN).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pada asuhan berkesinambungan ini terbagi menjadi 4 komponen, komponen tersebut meliputi asuhan kebidanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

Definisi dari komponen-komponen di atas adalah :

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil pada Ny. D umur 29 tahun G2P1A0 dimulai usia kehamilan 33 minggu 2 hari sampai usia kehamilan 40 minggu 3 hari selama 6 minggu 6 hari dan dilakukan asuhan kehamilan selama 7 kali.
2. Asuhan persalinan: memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan asuhan persalinan dari kala 1 sampai kala IV di PMB Appi Ammelia.
3. Asuhan nifas: memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi dengan asuhan yang diberikan sejak dimulai KF 1 sampai KF 3.
4. Asuhan bayi baru lahir: kebidanan pada bayi baru lahir dengan memberikan asuhan sejak KN 1 sampai KN lengkap.

C. Tempat dan Waktu Kasus Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus dengan asuhan berkesinambungan dilaksanakan di PMB Appi Ammelia dan rumah pasien di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dengan asuhan berkesinambungan dilaksanakan pada hari Minggu, 02 Februari 2020 sampai dengan Jum'at, 1 Mei 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Dalam laporan studi kasus objek yang digunakan adalah seorang ibu hamil Ny. D umur 29 tahun G2P1A0 yang didampingi dan dikelola sampai masa nifas. dimulai usia kehamilan 33 minggu 2 hari dengan HPL 21 Maret 2020, persalinan berlangsung pada tanggal 24 Maret 2020.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain :

- a. Alat dan Bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi : Tensi meter, stetoskop, dopler atau fetoskop, gel ultrasonik, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, thermometer, jam dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan untuk melakukan wawancara meliputi, pedoman atau format wawancara asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi : catatan medis di pelayanan kesehatan atau status klien, dan buku KIA.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara atau metode dalam mengumpulkan data atau informasi, wawancara merupakan metode yang pertama digunakan sebelum menggunakan metode lainnya. Wawancara

akan mendapatkan informasi data dari responden dengan hasil yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. tujuan dari wawancara dapat mengetahui sesuatu dan mengungkap suatu masalah yang terjadi pada responden (Edi, 2016).

Dilakukan wawancara/pengkajian sejak masa kehamilan sampai nifas meliputi:

- 1) ANC: pada tanggal 23 Desember 2020 di PMB Appi Ammelia penulis melakukan wawancara/pengkajian pertama kali meliputi identitas, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat menstruasi, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat persalinan lalu, riwayat ANC (buku KIA), dan perencanaan persalinan. Hasil yang didapatkan secara keseluruhan keadaan Ny. D dalam keadaan normal dan memiliki riwayat obstetrik retensio plasenta dan kehamilan presentasi bokong.
- 2) INC: pada tanggal 24 Maret 2020 penulis melakukan wawancara/pengkajian yang meliputi memastikan P4K yang sudah disiapkan, tanda-tanda persalinan, keadaan air ketuban dan keluhan yang dirasakan saat menjelang persalinan. Hasil yang didapatkan P4K sudah disiapkan dan terdapat tanda-tanda persalinan.
- 3) PNC: penulis melakukan wawancara/pengkajian pada saat masa nifas di kunjungan nifas pertama, kunjungan nifas kedua dan kunjungan nifas ketiga meliputi keluhan yang dirasakan, pengeluaran perdarahan (*Lochea*), involusi uterus, tanda bahaya masa nifas, pengeluaran ASI, dan perencanaan KB. Hasil pengkajian keadaan Ny.D dalam batas normal.
- 4) Bayi baru lahir: pada tanggal 24 maret 2020 kunjungan pertama 26 maret 2020 kunjungan kedua dan 08 April 2020 kunjungan ketiga penulis melakukan wawancara/pengkajian pada Ny. D meliputi

asuhan pada bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, pola nutrisi, eliminasi bayi, dan pemberian imunisasi. Hasil pengkajian Ny. D sudah memahami asuhan pada bayi baru lahir dan bersedia akan diberikan imunisasi.

- b. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap responden dalam observasi ini instrument yang digunakan meliputi: lembar observasi, panduan pengamatan, dan lembar *checklist* (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Pada tahap ini dilakukan observasi pada ibu hamil dimulai sejak masa kehamilan sampai masa nifas meliputi:

- 1) ANC: penulis melakukan observasi selama kehamilan meliputi keadaan umum ibu dan janin, posisi letak janin, kenaikan berat badan ibu sesuai dengan umur kehamilan, TBJ dan TFU sesuai usia kehamilannya tanda bahaya kehamilan. Hasil observasi selama kehamilan keadaan Ny. D dan janin dalam Keadaan normal.
- 2) INC: pada tanggal 24 maret 2020 penulis melakukan observasi pada saat persalinan meliputi keadaan umum ibu dan janin, keadaan air ketuban, kontraksi, DJJ dan kemajuan persalinan dari kala I sampai IV. Hasil observasi keadaan umum ibu dan janin baik dan tidak ada penyulit saat persalinan.
- 3) PNC: penulis melakukan observasi pada saat masa nifas di kunjungan nifas pertama, kunjungan nifas kedua dan kunjungan nifas ketiga observasi yang dilakukan pada saat nifas meliputi keadaan umum ibu, kontraksi uterus, TFU, perdarahan, kandung kemih dan tanda bahaya masa nifas. Hasil observasi keadaan umum ibu dalam keadaan normal.

- 4) Bayi baru lahir: pada tanggal 24 maret 2020 kunjungan pertama 26 maret 2020 kunjungan kedua dan 08 April 2020 kunjungan ketiga, observasi yang dilakukan pada bayi meliputi keadaan umum bayi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil observasi keadaan bayi dalam keadaan normal.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan metode yang digunakan pada pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*), dengan teknik meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, kombinasi tersebut lebih lengkap saat dilakukan dalam pemeriksaan fisik dalam asuhan kebidanan yang berkesinambungan (Rajab et al., 2018)

Pada tahap ini dilakukan observasi pada ibu hamil dimulai sejak masa kehamilan sampai masa nifas meliputi:

- 1) ANC: pemeriksaan fisik yang dilakukan selama kehamilan meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) pada ibu dan janin, berat badan, pemeriksaan leopard, TFU, dan DJJ. Hasil pemeriksaan fisik pada Ny. D dan keadaan janin dalam keadaan normal.
- 2) INC: pada tanggal 24 maret 2020 penulis melakukan pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) ibu dan janin, keadaan air ketuban, kontraksi, DJJ dan kemajuan persalinan dari kala I sampai IV. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada Ny. D dalam keadaan normal.
- 3) PNC: penulis melakukan pemeriksaan fisik selama masa nifas di kunjungan nifas pertama, kunjungan nifas kedua dan kunjungan nifas ketiga meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) ibu dan janin, kontraksi uterus, TFU,

perdarahan, kandung kemih dan tanda bahaya masa nifas, hasil pemeriksaan fisik pada Ny. D dalam keadaan normal.

- 4) Bayi baru lahir: tanggal 24 maret 2020 kunjungan pertama 26 maret 2020 kunjungan kedua dan 08 April 2020 kunjungan ketiga penulis melakukan pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan fisik (*head to toe*) dan tanda-tanda vital (*Vital Sign*) bayi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir. Hasil pemeriksaan fisik pada An. A dalam keadaan normal.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dalam asuhan kebidanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin maupun sesuai dengan indikasi) dan pemeriksaan ultrasonografi (USG) (Eka, 2018).

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium hasil *Hemoglobin*, protein urine, Glukosa, HIV, syphilis, HBsAg, golongan darah dan USG. Hasil pemeriksaan penunjang yang didapatkan dari data saat Ny. D melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kasihan 1 pada tanggal 15 Agustus 2019. pemeriksaan laboratorium yaitu hemoglobin 16,1 gr, protein urin negatif, reduksi urin negatif, HbsAg negatif, HIV/AIDS negatif.

Pemeriksaan USG pada tanggal 07 februari 2020 dengan hasil: keadaan janin baik presentasi kepala, gerakan janin aktif, air ketuban cukup, plasenta tidak menutupi jalan lahir, TBJ 1.705 gr.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode dengan mengumpulkan data yang akurat, dokumen merupakan sumber, dasar dan bukti yang mendukung penulisan (Anggito & Johan, 2018).

Dalam studi kasus ini mahasiswa menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA sebagai data yang akurat untuk

dijadikan acuan selama melakukan penulisan pasien baik di PMB Appi Ammelia maupun di rumah pasien pada penulisan selanjutnya.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode penting dalam penulisan, penulis harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam studi pustaka mempunyai beberapa peranan meliputi : pemahaman teori, tinjauan kritis terhadap literature, dan pengakajian refrensi/kepustakaan. (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Pada studi kasus ini mahasiswa melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Berdasarkan buku-buku tersebut diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk jurnal diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan penulis menerapkan selama melakukan penulisan.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai studi kasus di lapangan yaitu PMB Appi Ammelia pada tanggal 20 November 2019.
 - b. Mengajukan surat izin ke prodi Kebidanan (D-3) untuk mencari pasien untuk studi kasus 28 November 2019 .
 - c. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Unjani Yogyakarta pada tanggal 29 November 2019.
 - d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Appi Ammelia 26 Januari 2020.
 - e. Melakukan pendekatan pada pasien dilapangan untuk menentukan objek menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.D umur 28 tahun G2P1A0 UK 27 minggu 2 hari di PMB Appi Ammelia.

- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk mendatangi lembar persetujuan (Inform Consent) pada tanggal 20 Desember 2019.
 - g. ANC dilakukan sebanyak 7 kali di mulai TM III pada usia kehamilan 33 minggu 2 hari, dilakukannya asuhan dimulai tanggal 02 Februari 2020 dan dilakukan sebanyak 7 kali (4 kali dilakukan di PMB Appi Ammelia dan 1 kali di PKU Muhammadiyah Gamping dan 2 kali di rumah Ny. D).
 - h. Melakukan penyusunan LTA.
 - i. Bimbingan dan konsultasi LTA.
 - j. Melakukan seminar LTA.
 - k. Revisi LTA.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone.
Pemantauan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami keluhan
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik
 - b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (Antenatal Care) dari yang dilakukan 7 kali.
 - a) ANC 1 dirumah pasien pada tanggal 02 Februari 2020 asuhan yang diberikan:
 - (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*).
 - (2) Konseling kebutuhan nutrisi ibu hamil.
 - (3) Konseling ketidaknyamanan kehamilan TM 3.
 - (4) Konseling tanda bahaya kehamilan.

- (5) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan *ultrasonografi* USG, untuk memastikan posisi dan keadaan janinnya.
- b) ANC 2 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 07 Februari 2020 asuhan yang diberikan meliputi:
- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*), pemeriksaan leopold, TFU, dan DJJ.
 - (2) Menganjurkan ibu menjaga pola istirahat dan pola nutrisi yang baik.
 - (3) Konseling untuk mengikuti senam hamil.
 - (4) Anjurkan ibu untuk pemeriksaan ANC terpadu kedua kalinya di Puskesmas.
- c) Asuhan komplementer prenatal massage dan kelas senam hamil di PMB Appi Ammelia pada tanggal 08 Februari 2020.
- (1) Pemeriksaan tanda-tanda vital (*Vital Sign*).
 - (2) Mengajarkan senam hamil didampingi oleh bidan.
 - (3) Memberikan asuhan komplementer massage dibagian kaki dan punggung didampingi oleh bidan.
- d) ANC 3 di rumah pasien pada tanggal 15 Februari 2020 asuhan yang diberikan meliputi:
- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*).
 - (2) Memberikan konseling tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)
 - (3) Memberikan konseling ASI Eksklusif
 - (4) Konseling perawatan payudara.
 - (5) Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil di PMB Appi Ammelia.

- e) ANC 4 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 01 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:
- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*), pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.
 - (2) Memberikan konseling posisi tidur yang nyaman bagi ibu hamil.
 - (3) Melakukan evaluasi setelah mengikuti senam hamil.
 - (4) Melakukan evaluasi tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)
- f) ANC 5 di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada tanggal 08 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:
- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*), pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.
 - (2) Melakukan pemeriksaan *ultrasonografi* USG mengikuti kelas ibu hamil bersama dokter obsgyn dengan materi nutrisi pada kehamilan, proses dan kehamilan dan pertumbuhan janin, anemia pada kehamilan, tujuan dan manfaat senam hamil, persiapan persalinan, perawatan pada bayi baru lahir.
 - (3) Memberikan KIE tanda-tanda persalinan.
- g) ANC 6 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 15 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:
- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*), pemeriksaan leopold, TFU, DJJ.
 - (2) Memberikan konseling tentang cara induksi alami.
 - (3) Menganjurkan kunjungan ulang untuk pemeriksaan.

h) ANC 7 di PMB Appi Ammelia pada tanggal 21 Maret 2020 asuhan yang diberikan meliputi:

- (1) Pemeriksaan berat badan, pemeriksaan fisik (*head toe to*), tanda-tanda vital (*Vital Sign*), pemeriksaan Leopold, TFU, DJJ.
- (2) Melakukan evaluasi tentang cara induksi alami.
- (3) Menganjurkan ibu untuk afirmasi positif dan mengajak komunikasi dengan janin.

2) Asuhan INC (*Internal Care*)

Mendampingi pasien dalam proses bersalin pada tanggal 24 Maret 2020 proses pendampingan ibu dilakukan dari persalinan kala 1 sampai kala IV sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN), kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan pada saat proses persalinan adalah :

- a) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala I dengan memberikan asuhan agar ibu merasa lebih nyaman, melatih dan mengatur pernafasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi dan murotal.
- b) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan kebutuhan nutrisi ibu disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.
- c) Melakukan pendampingan pada pasien pada saat kala III dengan tetap memberikan semangat dan afirmasi positif.
- d) Melakukan pendampingan pasien pada saat kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam post partum dan memberikan nutrisi dan cairan kepada ibu.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

Asuhan dilakukan selama setelah observasi kala IV sampai KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan Nifas KF I (6 jam -3 hari) pada tanggal 24 Maret 2020 asuhan yang akan diberikan :

1. Mengajarkan cara memasse uterus untuk mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
2. Menjelaskan pendidikan kesehatan masa nifas.
3. Menjelaskan kepada ibu kebutuhan nutrisi masa nifas.
4. Memberikan konseling tentang perawatan perenium.
5. Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir dan perawatan talipusat.
6. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu keluarga bagaimana cara mencegah perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri (masasse fundus).
7. Memberikan konseling pemberian ASI awal atau ASI Eksklusif.
8. Memberikan konseling kepada ibu pentingnya rawat gabung antara ibu dan bayinya.

b) Kunjungan nifas KF II (4-28 hari) pada tanggal 1 April 2020 asuhan yang akan diberikan :

- (1) Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan pola nutrisi dan istirahat.
- (2) Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar.
- (3) Memberikan konseling kepada ibu cara perawatan puting yang lecet.
- (4) Memberikan konseling asuhan komplementer pijat oksitosin.
- (5) Pastikan ibu mendapatkan nutrisi dan istirahat yang cukup.

(6) Mengajarkan ibu atau keluarga cara melakukan pijat oksitosin.

c) Kunjungan nifas KF III (29-42 hari) pada tanggal 1 Mei 2020 asuhan yang akan diberikan :

(1) Konseling Keluarga Berencana serta menentukan KB yang akan di gunakan.

(2) Menjelaskan kepada ibu tentang KB suntik 3 bulan.

(3) Mengevaluasi pasien apakah dilakukan pemijatan oksitosin dengan suami atau keluarga.

4) Asuhan BBL

Asuhan yang diberikan sejak bayi baru lahir sampai KN lengkap dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan neonatus I (6 jam -2 hari) pada tanggal 24 Maret 2020 asuhan yang diberikan:

1. Dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan antropometri pada bayi.

2. Memandikan bayi dan mengganti pakaian bayi serta membedong bayi dengan kain kering dan bersih

3. Meminta persetujuan (*inform consent*) kepada keluarga bahwa anaknya akan dilakukan imunisasi Hb 0 atau imunisasi hepatitis B.

4. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan anaknya

5. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayi

6. Memberikan konseling kepada ibu untuk makan makanan yang bergizi.

7. Memberikan konseling pada ibu tentang pentingnya ASI eksklusif.

- b) Kunjungan neonatus II (3-7 hari) pada tanggal 26 Maret 2020 asuhan yang diberikan:
- (1) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.
 - (2) Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan anaknya.
 - (3) Menganjurkan ibu untuk menjaga dan kebersihan pada tali pusat.
 - (4) Menganjurkan kepada ibu untuk menjemur bayinya.
 - (5) Memberikan konseling kepada ibu tentang ASI Eksklusif selama 6 bulan.
 - (6) Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.
- c) Kunjungan neonatus III (8-28 hari) pada tanggal 08 April 2020 asuhan yang diberikan:
- (1) Melakukan pemeriksaan fisik pertumbuhan bayi dengan berat badan dan tinggi badan.
 - (2) Memberikan konseling pada ibu tentang pijat bayi.
 - (3) Memberikan konseling tentang imunisasi BCG.

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang di mulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian merupakan suatu pencatatan manajemen kebidanan yang dapat diterapkan dengan SOAP, yang digunakan untuk data pasien di dalam rekam medis tata cara penulisannya sebagai berikut :

1. Subyektif (S)

Merupakan manajemen pendokumentasian yang terdiri dari data pasien melalui anemnesa (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung.

2. Obyektif (O)

Merupakan manajemen pendokumentasian dari hasil data observasi melalui pemeriksaan umum, fisik, dan penunjang.

3. Analisa (A)

Merupakan manajemen pendokumentasian dari hasil analisa yang didasarkan pada data subyektif dan obyektif.

4. Penatalaksanaan (P)

Merupakan manajemen pendokumentasian dengan mencatat seluruh pelaksanaan yang dilakukan dalam pemebrian asuhan terhadap pasien.

(Widiastini, 2014).